

PEMBERIAN PUPUKI ORGANIK  
CAIR URIN SAPI DAN URIN  
KELINCI PADA  
PERTUMBUHAN DAN HASIL  
TANAMAN KAILAN (*Brassica  
oleranica var. Acephala*)

*by* MUNAWIR GAZALI

---

**Submission date:** 18-Mar-2021 11:33PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1409983042

**File name:** GAZALI\_-\_Nawir\_Bkc.docx (22.62K)

**Word count:** 997

**Character count:** 5967

**PEMBERIAN PUPUKI ORGANIK CAIR URIN SAPI DAN URIN  
KELINCI PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KAILAN  
(*Brassica oleranca var. Acephala*)**

**RINGKASAN**

Pertanian organik merupakan kegiatan pertanian yang perlu diperhatikan kelestarian dan meningkatkan kesuburan lingkungan. Tujuan pertanian organik ialah dapat mengoptimalkan kesehatan dan kesuburan tanah, tumbuhan, hewan dan manusia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Januari 2019. Penelitian dilaksanakan di Desa Gading Kulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok ( RAK) 2 faktorial jenis POC dan dosis POC, terdapat 12 kombinasi perlakuan dan 3 ulangan, terdapat 36 unit percobaan terdapat 3 tanaman, sehingga total tanaman keseluruhan terdapat 108 sampel. Faktol 1 adalah jenis pupuk organik cair (POC) yaitu : P1 : urin sapi = P2 : urin kelinci dan P3 : urin sapi + urin kelinci. Faktor II adalah dosis POC dengan 4 kombinasi yaitu : DO = Kontrol = D1 : 1 liter POC + 9 Liter air = 10, = D2 : 1,5 liter POC + 9,5 liter air = 10,= D3 : 2 liter POC + 8 liter air + 10. Variabel pengamatan terdiri dari tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat kering dan berat basah. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut. Dari beberapa perlakuan antara pengaruh pemberian organik cair urin kelinci dan urin sapi terhadap pertumbuhan tanaman kailan menunjukkan interaksi pertumbuhan tinggi terbaik pada perlakuan ke P1D1 (POC) urin sapi 1 liter dengan tinggi tanaman 24 cm, selanjutnya beriringan pada P3D2 (POC) urin sapi dan urin kelinci dengan dosis pemupukan 1,5 liter dan pertumbuhan tinggi tanaman terendah pada perlakuan P3D1 (POC) urin sapi dan urin kelinci dengan dosis pemupukan 1 liter. Pemberian (POC) urin sapi menunjukkan pengaruh yang nyata pada 2 minggu setelah tanam. Akan tetapi pada minggu pengamatan lainnya tidak menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan. Selanjutnya (POC) urin kelinci dan urin sapi dengan dosis (POC) dari semua perlakuan tidak menunjukkan interaksi. Pemberian (POC) urin kelinci dan urin sapi terhadap pertumbuhan luas daun menunjukkan interaksi antara perlakuan dan dosis pemupukan, parameter jumlah daun tertinggi pada perlakuan P3D2 (POC) urin kelinci dan urin sapi pada dosis pemupukan 1,5 liter.

---

Kata kunci : Urin Sapi, Urin Kelinci, dan Produksi

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Pertanian organik merupakan kegiatan pertanian yang perlu diperhatikan kelestarian dan meningkatkan kesuburan lingkungan. Tujuan pertanian organik ialah dapat mengoptimalkan kesehatan dan kesuburan tanah, tumbuhan, hewan dan manusia. Pertanian organik di lingkungan masyarakat, meskipun dengan pemahaman yang berbeda. Petani sayuran dalam teknik pemupukan hingga saat ini terkadang melebihi dosis ajuran, hal ini dapat dikawatirkan dalam jangka panjang oleh karena dapat merusak sifat-sifat tanah, kimia dan biologi tanah (Wahyudinndywati *et al.*, 2012).

Penggunaan pupuk organik cair dapat memperbaiki kesuburan tanah sekaligus menyediakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Pupuk organik cair adalah salah satu jenis pupuk yang dapat digunakan untuk memperbaiki kesuburan tanah dan meningkatkan hasil produksi tanaman, disebabkan karena pupuk organik cair diduga mengandung unsur hara makro dan mikro yang cukup tinggi. Pupuk organik cair dapat mempermudah penyerapan unsur hara pada tanaman.

Bentuk pengaplikasiannya selain diberikan melalui tanah kemudian diserap melalui akar tanaman, dan juga bisa di aplikasikan melalui daun (stomata) pada tanaman, guna mendukung pertumbuhan tanaman. Pemberian urin sapi yang dapat di fermentasi dengan konsentrasi 20% -40% mampu menghasilkan produksi tanaman sawi hijau lebih optimal (Rizky *et al.*, 2014). Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan satu sistem pemupukan yang ramah terhadap lingkungan dan aman bagi tanaman. Pupuk organik cair ini dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut fungsinya dapat memberikan tambahan bahan organik unsur hara, untuk memperbaiki sifat tanah serta mengembalikan hara yang tersangkut oleh hasil panen (Lestari, 2009). Berdasarkan hasil penelitian Gomies *et al.*, (2012) menunjukkan bahwa pupuk organik cair RI 1 (urin sapi) dengan konsentrasi 2 ml/0,5l hanya memberikan pengaruh yang nyata terhadap jumlah daun dan luas daun. Kailan (*Brassica oleracea* var. *Acephala*) adalah salah satu jenis sayuran populer dan yang dimintai oleh kalangan masyarakat karena rasanya enak dan renyah serta mempunyai giji yang tinggi. Tanaman kailan merupakan salah satu jenis sayuran banyak mengandung vitamin A dan C serta mineral Ca dan Fe sehingga bermanfaat bagi kesehatan. Kailan diakui sebagai tanaman yang sangat produktif bagi daerah tropis (Sagwan supyakorn 1992). Tanaman kailan berasal dari negeri Cina. Di Indonesia kailan merupakan jenis sayuran baru, tetapi kailan termasuk sayuran daun yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi yang telah menjadi kegemaran keluarga. Jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat sehingga kesadaran akan kebutuhan giji pada sayuran kailan semakin bertambah. Untuk memenuhi permintaan pasar yang dan yang cukup besar bagi tanaman kailan maka diusahakan dari aspek ekonomi dan bisnis (Haryanto *et al.*, 2002).

Kecamatan Dau kabupaten Malang salah satu sentral produsen komoditas hortikultural yang cukup terkemuka, namun pada saat ini muncul berbagai masalah yang dapat mengancam kelanjutan budidaya komoditi tersebut. Budidayah yang sangat intensif menyebabkan terkurasnya unsur hara dalam tanah karena menggunakan bahan kimia yang melebihi dosis anjuran. Penggunaan pupuk dan obat peptisida yang sering kali diatas kebutuhan tanaman,

selain terjadinya pemborosan, juga menyebabkan pencemaran lingkungan. Lahan pengunungan dengan variasi lereng yang curam juga menimbulkan potensi bahaya tanah longsor yang cukup besar. Oleh karena itu untuk meningkatkan produksi tanaman kailan perlu dilakukan budidayah yang intensif terhadap mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman kailan, dengan penambahan POC untuk meningkatkan hasil produksi tanaman kailan. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang pemberian POC urin sapi dan urin kelinci pada hasil tanaman kailan (*Brassica oleracea* var. *Acephala*) untuk mengetahui pemberian POC dari urin sapi dan urin kelinci dapat meningkatkan hasil produksi tanaman kailan.

8

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang suda dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kombinasi antara POC dari urin sapi dan urin kelinci berpengaruh pada hasil tanaman kailan ?.
2. Kombinasi antara pupuk organik dari urin sapi dan urin kelinci dan takaran POC pada hasil tanaman kailan ?.

14

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh POC yang berupa urin sapi dan urin kelinci pada hasil tanaman kailan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diduga perlakuan pupuk 1 liter POC dapat menghasilkan produksi tanaman kailan yang paling tinggi.

# PEMBERIAN PUPUKI ORGANIK CAIR URIN SAPI DAN URIN KELINCI PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KAILAN (*Brassica oleranca* var. *Acephala*)

## ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	8%
2	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	6%
3	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1%
7	<a href="https://repo.unand.ac.id">repo.unand.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	1%

---

9	<a href="http://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://docs.google.com">docs.google.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://zaifbio.wordpress.com">zaifbio.wordpress.com</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# PEMBERIAN PUPUKI ORGANIK CAIR URIN SAPI DAN URIN KELINCI PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KAILAN (*Brassica oleranca* var. *Acephala*)

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---